

Cara Nabi Sulaiman Menghilangkan Kesombongan Dan Keangkuhan

written by Ahmad Khalwani, M.Hum



Harakatuna.com - Salah satu hal yang memungkinkan orang berlaku angkuh dan sombong adalah karena merasa dirinya punya kemampuan disertai dengan back up kekuasaan dan kekayaan. Sifat sombong dan angkuh itu bisa muncul secara alami tanpa disadari ketika seseorang mempunyai kekuasaan dan kekayaan dan kemampuan. Tentu sifat angkuh dan sombong ini harus dikelola dan diminimalisir sehingga tidak merugikan diri sendiri dan orang lain. Dan berikut cara [Nabi sulaiman](#) menghilangkan kesombongan dan keangkuhan yang perlu diteladani dan dicontoh.

Nabi Sulaiman mungkin bisa dijadikan salah satu manusia yang komplit jika dipandang dari pandangan manusia. Ia merupakan raja yang mempunyai kekuasaan. Hartanya jelas tidak akan pernah habis 7 turunan. Mampu menaklukan segala jin dan setan dan mampu memahami bahasa binatang dan yang membuat superioritas ia adalah seorang Nabi. Namun demikian paket lengkap dalam dirinya ini tidaklah menjadiknya memiliki kesombongan dan keangkuhan.

Jika diteliti berdasarkan ayat [Al-Quran](#), Nabi Sulaiman ini mampu menghilangkan kesombongan dan keangkuhan karena **ia sadar bahwa semuanya itu berasal dari Allah SWT**. Kesadaran inilah yang mampu menjadikan Nabi Sulaiman terbebas dari kesombongan dan keangkuhan

قَالَ الَّذِي عِنْدَهُ عِلْمٌ مِّنَ الْكِتَابِ أَنَا آتِيكَ بِهِ قَبْلَ أَنْ يَرْتَدَّ إِلَيْكَ طَرْفُكَ ﴿٤١﴾ فَلَمَّا رَأَاهُ مُسْتَقِرًّا عِنْدَهُ ﴿٤٢﴾ قَالَ هَذَا مِنْ فَضْلِ رَبِّي لِيَبْلُوَنِي أَأَشْكُرُ أَمْ أَكْفُرُ ﴿٤٣﴾ وَمَنْ شَكَرَ فَإِنَّمَا يَشْكُرُ لِنَفْسِهِ ﴿٤٤﴾ وَمَنْ كَفَرَ فَإِنَّ رَبِّي غَنِيٌّ كَرِيمٌ

Artinya: Berkatalah seorang yang mempunyai ilmu dari Al Kitab: “Aku akan membawa singgasana itu kepadamu sebelum matamu berkedip”. Maka tatkala Sulaiman melihat singgasana itu terletak di hadapannya, iapun berkata. “Ini termasuk kurnia Tuhanku untuk mencoba aku apakah aku bersyukur atau mengingkari (akan nikmat-Nya). Dan barangsiapa yang bersyukur maka sesungguhnya dia bersyukur untuk (kebaikan) dirinya sendiri dan barangsiapa yang ingkar, maka sesungguhnya Tuhanku Maha Kaya lagi Maha Mulia”

Dari ayat ini sangat jelas, bahwa ketika diberi karunia yang luar biasa ini, Nabi Sulaiman berucap. “Ini termasuk kurnia Tuhanku untuk mencoba aku apakah aku bersyukur atau mengingkari (akan nikmat-Nya)”

Sadar bahwa semuanya itu merupakan anugerah Allah dan bersyukur atas hal tersebut adalah cara Nabi Sulaiman menghilangkan kesombongan dan keangkuhan. Yuk sadar diri dan terus bersyukur agar hidup yang kita jalani menjadi lebih Baik.